

Serat kembar mayang

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20186160&lokasi=lokal>

Abstrak

Naskah ini terdiri atas beberapa ajaran, di antaranya: serat kara-kara (h.1), serat kembar mayang (h.2,42), serat paripurna (h.6,105), bojakrama (h.30), serat sasmitaning sarawungan (h.67), dan serat tapabrata (h.81). Namun setiap teks tersebut tidak pernah dibahas hingga selesai, karena banyak di antaranya yang diberi tanda silang dengan pensil dan tinta hitam. Ada pula di antaranya yang disalin ulang di bagian belakang atau merupakan kelanjutan dari teks yang dibahas pada bagian awal. Penulis teks-teks tersebut adalah R. Pujaharja, dikerjakan di Surakarta dengan keterangan sengkala yang berbeda-beda, namun selalu berkisar pada tahun 1926. Karena teks-teks naskah ini kadang-kadang disalin berulang-ulang, dan di sana sini dicoret-coret, serta diadakan pembetulan pada tepi setiap teks yang diperbaharui, maka berkesa masih merupakan konsep yang belum seratus persen jadi. Dengan demikian, Pujaharja juga kami anggap sebagai penyalin naskah. Sedikitnya satu di antara teks ini kemudian diterbitkan, yaitu kembar mayang, yang terbit pada tahun 1927. Lihat FSUI/PW.53 tentang serat sasmitaning sarawungan. Karya-karya Pujaharja lainnya yang diterbitkan, antara lain: siswa sogata, bawa raos prakawis perlu-perlu. (Solo: Boekhandel Siem King Wie). Keterangan referensi tentang karya-karya Pujaharja lainnya, lihat FSUI/PW.32.